

## RINGKASAN

Viderman (NIM : 210085421012) Analisis Intensitas Serangan Ulat Api Pada Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pada Variasi Umur TM & TBM. Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas perkebunan unggulan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu kendala dalam budidaya kelapa sawit adalah serangan hama ulat api yang dapat menurunkan produksi secara signifikan, terutama pada fase tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman menghasilkan (TM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis intensitas serangan hama ulat api pada variasi umur tanaman kelapa sawit TM (umur 6 tahun) dan TBM (umur 3 tahun).

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni–Agustus 2025 di dua lokasi perkebunan rakyat, yaitu Desa Talang Duku, Kecamatan Taman Rajo dan Desa Sungai Bungur, Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik systematic sampling. Setiap lokasi diamati masing-masing 1 ha untuk TM dan 1 ha untuk TBM, dengan jumlah sampel 21 tanaman per lahan. Parameter yang diamati meliputi persentase serangan hama, intensitas serangan per tanaman, gejala serangan, populasi ulat api, serta kondisi lingkungan (suhu, kelembapan, dan curah hujan). Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase serangan hama di Desa Talang Duku sebesar 14% (TM) dan 16% (TBM), sedangkan di Desa Sungai Bungur sebesar 15% pada TM dan TBM. Intensitas serangan tertinggi ditemukan pada tanaman TBM di Desa Sungai Bungur sebesar 16%. Gejala serangan yang dominan berupa daun berlubang, terkikis dari tepi hingga menyisakan tulang daun, bercak kuning, dan daun tampak terbakar. Jenis ulat api yang ditemukan antara lain *Setothosea asigna*, *Setora nitens*, dan *Darna trima*. Rata-rata suhu lokasi penelitian berkisar 31–32°C dengan kelembapan 56–64%, kondisi yang mendukung perkembangan hama.

Secara umum, tanaman TBM menunjukkan tingkat kerentanan yang lebih tinggi dibandingkan TM. Perbedaan intensitas serangan dipengaruhi oleh umur tanaman dan kondisi lingkungan setempat